



JIMMA

JURNAL ILMIAH MANAJEMEN
MUHAMMADIYAH ACEH

VOLUME 14
NOMOR 1
EDISI JANUARI - JUNI 2024



P-ISSN : 2088 - 0588
E-ISSN : 2716 - 5094



Published By: Department of Management
Faculty Of Economics
University of Muhammadiyah Aceh



<http://ejournal.unmuha.ac.id/index.php/jimma/index>



jurnal.jimma@unmuha.ac.id

JIMMA: Jurnal Ilmiah Manajemen Muhammadiyah Aceh
Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh
Volume 14, Nomor 1, Juni 2024

Pembina

Rektor Universitas Muhammadiyah Aceh
Para Wakil Rektor Universitas Muhammadiyah Aceh
Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh
Para Wakil Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh

Penanggungjawab

Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh

Editor in Chief

Suryani Murad, S.E., M.Si

Board of Editors

Amelia, S.E., M.B.A., Ph.D
Dr. Dwi Cahyono, S.E., M.Si
Dr. Kurnia Asni, S.E., M.M

Board of Reviewers

Dr Yusniar Yusniar, S.E., M.M
Dr Aliamin Aliamin, S.E., M.Si., Ak, CA
Dr Erlinda Erlinda, S.E., M.M
Rora Puspita Sari, S.E., M.Sc., Ph.D
Dr Marlizar Marlizar, S.E., M.M
Widya Paramita, S.E., M.Sc., Ph.D

Board of Assistant

Devi Kumala, S.Si., M.T
Riwanul Nasron, S.T., M.T

Penerbit

Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh
Jl. Muhammadiyah No. 91 Batoh, Banda Aceh
E-mail: jurnal.jimma@unmuha.ac.id

PENGANTAR REDAKSI

Assalammu'alaikum, Wr.Wb.

Pembaca yang budiman, JIMMA: Jurnal Ilmiah Manajemen Muhammadiyah Aceh Volume 14 Nomor 1 kembali hadir dan mengulas tentang isu-isu terkini di bidang ekonomi manajemen, termasuk manajemen pemasaran, manajemen sumber daya manusia, dan manajemen keuangan secara aktual, yang disertai kasus-kasus menarik pada perusahaan maupun instansi dan lembaga pemerintahan. Hal ini sangat relevan bagi semua pihak yang berkecimpung dalam dunia akademis maupun professional untuk memperluas wawasan keilmuan maupun mendapatkan inspirasi baru terkait isu terkini di bidang ekonomi manajemen.

Ucapan terimakasih dan apresiasi setinggi-tingginya kepada civitas akademika di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh (UNMUHA) dan semua pihak yang telah memberikan kontribusinya secara nyata baik langsung maupun tidak langsung dalam penerbitan JIMMA Volume 14 Nomor 1 ini, sehingga jurnal ilmiah ini bisa hadir secara kontinyu dalam mewarnai khasanah intelektual dalam bidang manajemen di Aceh khususnya dan Indonesia pada umumnya.

Banda Aceh, Juni 2024

Pengelola

PEDOMAN PENULISAN

1. **JIMMA:** Jurnal Ilmiah Manajemen Muhammadiyah Aceh, diterbitkan oleh Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, merupakan media untuk menerbitkan hasil penelitian yang orisinal, pemikiran dan pandangan pribadi dalam ilmu pengetahuan serta penyebarluasan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang ilmu ekonomi manajemen.
2. Naskah harus original dan belum pernah dipublikasikan atau sedang dalam proses penyerahan untuk dipublikasikan ke media lain dan tidak mengandung unsur plagiarisme.
3. Nama penulis ditulis tanpa titel. Nama penulis juga harus disertai dengan institusi penulis dan email korespondensi.
4. Judul harus ditulis secara ringkas, tetapi cukup informatif untuk menggambarkan isi tulisan. Huruf serta kata judul berupa huruf kapital.
5. Naskah dapat ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris dan ditulis rapi pada kertas berukuran A4, dan setiap lembar tulisan diberi nomor halaman dengan jumlah halaman maksimum adalah 25 halaman, jarak spasi 1,15. Model huruf yang digunakan adalah *Times New Roman* dengan *font* 12.
6. Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Abstrak dibuat dalam 1 paragraf, antara 150-250 kata yang terdiri dari latar belakang, tujuan, metode penelitian (desain, subjek/sampel, instrumen, analisis data), hasil, kesimpulan, dan kata kunci (3-5 frasa).
7. Mencantumkan referensi yang memuat sumber yang dirujuk atau termasuk dalam artikel. Disarankan untuk menggunakan Aplikasi Manajer Referensi seperti EndNote, Mendeley, dan lainnya.
8. Format penulisan*) naskah adalah sebagai berikut:
JUDUL, ABSTRAK/*ABSTRACT*, PENDAHULUAN, TINJAUAN KEPUSTAKAAN, METODE PENELITIAN, HASIL DAN PEMBAHASAN, KESIMPULAN DAN SARAN, DAFTAR PUSTAKA, dan DAFTAR LAMPIRAN (JIKA ADA)
*) Jika naskah bukan dari hasil penelitian, format dapat menyesuaikan
9. Naskah akan diterbitkan di JIMMA: Jurnal Ilmiah Manajemen Muhammadiyah Aceh setelah direview oleh peer reviewer.
10. Naskah harus dibuat sesuai dengan pedoman dan template penulisan. Template penulisan dapat didownload dalam [Journal](#) Template.

DAFTAR ISI

DEWAN REDAKSI JURNAL ILMIAH MANAJEMEN MUHAMMADIYAH ACEH...	i
PENGANTAR REDAKSI.....	ii
PEDOMAN PENULISAN	iii
DAFTAR ISI.....	iv
1. PENGARUH WORD OF MOUTH, KUALITAS PELAYANAN, DAN PROMOSI TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PRODUK IDEALIFE DI TOKO GARDEN PLASTIC	
<i>Ainiatus Saniyah, Muhammad Anang Firmansyah & Ali Imaduddin Futuwwah</i>	1-16
2. PENGARUH KOMUNIKASI INTERPERSONAL, MOTIVASI KERJA DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KEPUASAN KERJA PEGAWAI KANTOR BUPATI ACEH SELATAN	
<i>Febyolla Presilawati & Martunisu</i>	17-33
3. ANALISIS PENGARUH KEMAMPUAN KERJA, LINGKUNGAN KERJA, MOTIVASI KERJA, DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT GEMAH RIPAH GRESIK	
<i>Suyitno Suyitno, Yulie Wahyuningsih & Erna Nur Faizah.....</i>	34-52
4. ANALISIS KRITIS PENGELOLAAN ANGGARAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY BERBASIS COLLABORATIVE GOVERNANCE UNTUK PERTUMBUHAN EKONOMI MASYARAKAT ACEH	
<i>Muhammad Zen.....</i>	53-78
5. OPTIMALISASI FASILITAS, KUALITAS PELAYANAN, DAN KINERJA PUSTAKAWAN DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA MAHASISWA	
<i>Abdul Majid, Uswatun Khasanah, Sri Andini Pramestya, Moch Alifuddin, Shopiah Yuliana & Sri Yaumi</i>	79-91
6. PERAN KEPEMIMPINAN DALAM KESUKSESAN MANAJEMEN RANTAI PASOK DI PABRIK BERAS RAHARJA	
<i>Alhidayatullah Alhidayatullah, Khalifa Istira Syakir & Muhammad Maulana Yusuf</i>	92-99
7. MENUMBUHKAN JIWA KEWIRAUSAHAAN DAN ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN SANTRI MELALUI KETERLIBATAN DALAM PENGELOLAAN UNIT BISNIS PONDOK PESANTREN DI JAWA TIMUR	
<i>Heri Cahyo Bagus Setiawan & Ilham Ilham.....</i>	100-110
8. POTENSI DAN PROSPEK WISATA HALAL DALAM MENSEJAHTERAKAN RAKYAT (STUDI KASUS SITUS SEJARAH MAKAM SULTAN MALIKUSSALEH)	
<i>Lia Zahara & Damanhur Damanhur</i>	111-121
9. PENGARUH <i>ELECTRONIC WORD OF MOUTH</i> DAN <i>CELEBRITY ENDORSER</i> TERHADAP <i>PURCHASE DECISION</i> PRODUK MS GLOW (STUDI KASUS PADA FOLLOWERS INSTAGRAM @msglowbeauty)	
<i>Raden Lusi Ariyani Putri & Agus Hermawan.....</i>	122-134
10. KINERJA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH DI KABUPATEN GRESIK PASCA PANDEMI COVID-19	
<i>Yuni Atikah Sari & Suwarno Suwarno</i>	135-151

PERAN KEPEMIMPINAN DALAM KESUKSESAN MANAJEMEN RANTAI PASOK DI PABRIK BERAS RAHARJA

THE ROLE OF LEADERSHIP IN SUCCESSFUL SUPPLY CHAIN MANAGEMENT AT RAHARJA RICE MILL

Alhidayatullah^{1*}, Khalifa Istira Syakir², Muhammad Maulana Yusuf³

^{1,2,3}) Program Studi Manajemen Retail, Fakultas Ekonomi,
Universitas Muhammadiyah Sukabumi, Kota Sukabumi

*e-mail korespondensi: alhidayatullah@ummi.ac.id

Abstrak

Rantai pasok memengaruhi operasional pabrik beras secara signifikan, dan kepemimpinan yang efektif dianggap sebagai elemen kunci untuk kesuksesan manajemen rantai pasok. Penelitian ini menyoroti urgensi manajemen rantai pasok dalam industri beras, di mana rantai pasok yang efektif dapat meningkatkan produksi, mengurangi biaya, dan meningkatkan kualitas produk. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan peran kepemimpinan dalam kesuksesan manajemen rantai pasok di Pabrik Beras Raharja. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, sedangkan informannya adalah pimpinan Pabrik Beras Raharja dengan pertanyaan mencakup aspek dukungan masyarakat terhadap perusahaan, inovasi material, penanggulangan risiko, mitra bisnis, rencana jangka panjang, dan strategi menghadapi perubahan pasar. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa peran kepemimpinan dalam mencapai kesuksesan manajemen rantai di Pabrik Beras Raharja sudah baik, di mana adanya dukungan masyarakat atas keberadaan pabrik, selalu melakukan inovasi atas produk, sudah memiliki perencanaan dalam penanggulangan risiko, serta sudah memiliki strategi ketika ada perubahan pasar. Sedangkan untuk mitra bisnis pemimpin pabrik beras raharja sedang melakukan analisis terhadap mitra di luar Kabupaten Sukabumi.

Kata Kunci: Kepemimpinan; Manajemen Rantai Pasok; Pabrik Beras Raharja

Abstract

The supply chain significantly affects rice mill operations, and effective leadership is considered a key element for successful supply chain management. This research highlights the urgency of supply chain management in the rice industry, where effective supply chains can increase production, reduce costs, and improve product quality. This study aims to determine and explain the role of leadership in the success of supply chain management at the Raharja Rice Factory. The method used in this study is qualitative descriptive. At the same time, the informant is the leader of the Raharja Rice Factory with questions covering aspects of community support for the company, material innovation, risk mitigation, business partners, long-term plans, and strategies to deal with market changes. The results of this study explain that the leadership role in achieving successful chain management at the Raharja Rice Factory is good, where there is community support for the existence of the factory, always innovating products, already having a plan for risk mitigation, and already having a strategy when there is a market change. As for business partners, the leader of the Raharja rice factory is analyzing partners outside Sukabumi Regency.

Keywords: Leadership; Supply Chain Management; Raharja Rice Factory

PENDAHULUAN

Manajemen rantai pasok telah menjadi isu penting dalam dunia bisnis saat ini. Efektivitas dan efisiensi rantai pasok menjadi kunci dalam mencapai keunggulan kompetitif Perusahaan (Aprilianti & Santosa, 2022). Namun, keberhasilan manajemen rantai pasok tidak terlepas dari peran kepemimpinan yang efektif. Pemimpin memainkan peranan penting dalam mengkoordinasikan dan mengintegrasikan berbagai elemen dalam rantai pasokan (Ali Fikri, 2022). Mulai dari pengelolaan hubungan dengan pemasok, penjadwalan produksi, distribusi, hingga layanan purna jual. Gaya kepemimpinan yang tepat dapat mendorong kolaborasi, komunikasi, dan pengambilan keputusan yang efektif di sepanjang rantai pasok (Chatterjee et al., 2022).

Mengacu pada pentingnya kepemimpinan dalam manajemen rantai pasokan dalam industri pabrik beras, rantai pasokan memainkan peran penting dalam keberhasilan operasional sebuah pabrik, dan kepemimpinan yang efektif dapat menjadi kunci keberhasilan manajemen rantai pasokan (Shin & Park, 2021). Untuk mendukung dasar ini, peneliti akan memberikan penjelasan tentang beberapa poin penting yang relevan. Studi kasus Pabrik Beras Raharja menunjukkan betapa pentingnya manajemen rantai pasokan dalam industri beras. Rantai pasokan yang efektif dapat meningkatkan produksi, mengurangi biaya, dan meningkatkan kualitas produk (Idris et al., 2023). Oleh karena itu, sangat penting untuk memahami komponen-komponen yang mempengaruhi keberhasilan manajemen rantai pasokan di pabrik beras.

Perhitungan biaya operasional pembudidayaan padi secara organik hanya sebesar 72% dibandingkan dengan non organik (Andoko, 2004). Selain itu *Food Agriculture Organization* (FAO) juga melaporkan bahwa melalui proyek *Jajarkot Permeaculture Programme* di Nepal, pertanian organik yang diterapkan pada lahan seluas 350 ha menunjukkan peningkatan hasil panen padi dari 1,8 ton/ha menjadi 2,4 ton/ha dan jagung dari 1,2 ton/ha menjadi 1,6 ton/ha. Dengan biaya produksi yang menurun dan hasil yang cenderung meningkat maka petani organik memiliki peluang untuk meningkatkan pendapatannya sehingga akses petani terhadap pangan juga meningkat (Suhardianto et al., 2007).

Salah satu permasalahan yang sering terjadi dalam industri pabrik beras khususnya pabrik beras raharja, yaitu manajemen rantai pasoknya seperti perubahan harga bahan baku, perubahan kebijakan pertanian, perubahan kebutuhan konsumen, dan supply. Hal ini menggambarkan bagaimana peran pemimpin di industri pabrik beras dalam menghadapi permasalahan tersebut. Oleh karena itu, banyak orang, termasuk distributor, pemasok, dan mitra bisnis lainnya, bekerja sama untuk menjalankan manajemen rantai pasok (Octavia, 2022). Untuk membangun dan mempertahankan hubungan yang kuat dengan semua pihak yang terlibat, kepemimpinan yang baik diperlukan. Ini mencakup kemampuan untuk berkomunikasi dengan jelas, memberikan inspirasi kepada tim, dan mengelola upaya kerja sama tim. Selain itu untuk mendorong inovasi dalam manajemen rantai pasok, diperlukan kepemimpinan yang kuat. Sehingga akan tercipta pabrik beras yang proaktif, relevan dan kompetitif (Jones et al., 2022).

Dengan menerapkan solusi inovatif dalam manajemen rantai pasok, merupakan suatu langkah dalam mengatasi perubahan pasar dan kemajuan teknologi yang semakin cepat (Dubey et al., 2024). Baik buruknya operasional yang terjadi pada pabrik beras, tentunya dipengaruhi oleh kebijakan yang diambil oleh seorang pemimpin. Dengan memberikan dukungan, arahan yang jelas, dan motivasi dari seorang pemimpin akan dapat meningkatkan produktivitas dan kualitas pekerjaan para pegawai. Kondisi ini tentunya akan dapat memberikan kontribusi pada keberhasilan manajemen rantai pasokan secara keseluruhan (Dixit et al., 2024). Dari permasalahan di atas, maka tujuan dari

penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menjelaskan peran kepemimpinan dalam kesuksesan manajemen rantai pasok di pabrik beras raharja.

LANDASAN TEORI

Kepemimpinan

Kepemimpinan dapat didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk mempengaruhi, memotivasi, dan memungkinkan orang lain untuk berkontribusi terhadap efektivitas dan keberhasilan organisasi (Rodriguez et al., 2017). Kepemimpinan dapat dipandang sebagai proses di mana seorang individu mempengaruhi sekelompok individu untuk mencapai tujuan Bersama (Locander et al., 2002). Kemampuan kepemimpinan yang baik sangat penting untuk keberhasilan organisasi dalam berbagai sektor, termasuk manajemen rantai pasok (Alhidayatullah et al., 2023). Dalam ilmu manajemen, terdapat berbagai model kepemimpinan yang sering ditemui. Model-model tersebut memiliki karakteristik yang berbeda-beda, ada yang terbentuk karena lingkungan, ada yang erat hubungannya dengan sifat atau karakter individu, dan ada juga yang terbentuk karena hasil dari proses pembelajaran (Lan et al., 2019). Kepemimpinan yang efektif telah diterapkan di berbagai organisasi internasional dengan menekankan perhatian, komunikasi, kepercayaan, rasa hormat, dan resiko sebagai faktor penting dalam hubungan antara pemimpin dan bawahannya (Nguyen et al., 2023). Selain itu, kepemimpinan juga melibatkan kemampuan seseorang dalam mengendalikan, memimpin, dan mempengaruhi pikiran, perasaan, atau tingkah laku orang lain untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya (Y. F. Yang, 2016).

Manajemen Rantai Pasok

Manajemen rantai pasok (*supply chain management*) dapat didefinisikan sebagai pengintegrasian aktivitas pengadaan bahan baku, pengubahan menjadi barang setengah jadi dan produk akhir, serta pengiriman ke pelanggan (Ruslim et al., 2022). Ini mencakup koordinasi dan kolaborasi dengan mitra rantai pasokan, yang dapat menjadi pemasok, perantara, penyedia layanan pihak ketiga, dan pelanggan (Anwer & Ahmed Siddiqui, 2019). Manajemen rantai pasok yang efektif memungkinkan perusahaan untuk merespons dengan lebih baik terhadap permintaan pelanggan, mengurangi biaya, dan meningkatkan profitabilitas secara keseluruhan (B. Yang et al., 2024). Oleh karena itu, peran kepemimpinan yang kuat sangat penting untuk mengkoordinasikan dan mengintegrasikan berbagai komponen dalam rantai pasokan. Manajemen Rantai Pasokan bertujuan untuk membantu perusahaan dalam menjalankan kegiatan rantai pasok dengan baik. Dalam hal ini, SCM melibatkan perencanaan, pengendalian, dan pengimplementasian arus produk, serta proses distribusi produk kepada konsumen (Rodriguez-Aguilar et al., 2019).

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sehingga dalam prosedur penelitiannya yaitu menghasilkan data deskriptif, baik berupa ucapan, perilaku maupun fenomena yang ditemukan ketika terjun langsung ke lapangan untuk mengamati objek dan subjek yang akan diteliti (Sugiyono, 2019). Menurut Creswell (2023) adalah *“the intent of qualitative research is to understand a particular social situation, event, role, group or interaction. It is largely an investigate process where the*

researcher gradually makes sense of a social phenomenon by contrasting, comparing, replicating, cataloguing and classifying the object of study". Jenis Penelitian yang digunakan adalah deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan mendeskripsikan atau menjelaskan sesuatu hal seperti apa adanya. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan suatu deskripsi atau gambaran tentang suatu keadaan (Moleong, 2017).

Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data primer yaitu data yang dikumpulkan langsung dari informan melalui wawancara. Data primer penelitian ini berasal dari informasi yang diberikan oleh informan dalam hal ini adalah pimpinan pabrik beras Raharja.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan studi pustaka, observasi, dan wawancara. Data yang dikumpulkan berupa dukungan masyarakat terhadap berdirinya pabrik beras raharja, inovasi produk, penanggulangan risiko, mitra bisnis pabrik beras raharja, rencana jangka panjang pabrik beras raharja, cara pabrik beras raharja dalam menghadapi perubahan pasar.

Teknik Analisis Data

Untuk menguji keabsahan data penelitian menggunakan teknik triangulasi data yang bertujuan untuk mendapatkan temuan atau interpretasi secara akurat dan kredibel. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif, yaitu analisis data dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data atau pada saat observasi dan wawancara. Adapun langkah-langkah praktis yang dilakukan pada saat analisis data adalah (1) pengumpulan data, yaitu data yang ditemukan dilapangan bisa melebihi keinginan peneliti maka peneliti harus menuliskan data tersebut secara rinci, karena semakin lama peneliti terjun ke lapangan semakin kompleks pula data yang akan diperoleh. (2) penyajian data, yaitu mengumpulkan informasi, pengambilan tindakan, penyajian data kualitatif baik berupa grafik, gambar, atau tabel, (3) reduksi data, yaitu menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang informasi yang tidak perlu, dan mengorganisasi data, dan pengambilan tindakan. (4) kesimpulan akhir, memverifikasi kembali data dan menarik kesimpulan atas data. Kesimpulan akhir diambil ketika data sudah jenuh (saturated) dan setiap penambahan data baru hanya berarti tumpang tindih (redundant).

HASIL ANALISIS

Berdasarkan pada pertanyaan yang telah disusun sebelumnya, yaitu mengenai dukungan masyarakat terhadap perusahaan, inovasi yang dilakukan, penanggulangan resiko, mitra bisnis, rencana jangka panjang, dan strategi dalam menghadapi perubahan pasar. Hal-hal tersebut menjadi dasar wawancara yang dilakukan di Pabrik Beras Raharja, dan hasilnya dijelaskan sebagai berikut:

Dukungan Masyarakat Terhadap Perusahaan

Adanya dukungan dari masyarakat atas keberadaan Pabrik Beras Raharja, menjadikannya dapat tumbuh dan berkembang serta memiliki citra yang baik di masyarakat sehingga mengalami keberlanjutan usaha. Pabrik ini juga mampu menciptakan dan mempertahankan sumber daya manusia (*human resources*) di sekitar pabrik yang berkualitas, sehingga perusahaan dapat memperoleh modal (*capital*), dan pabrik ini juga dapat meningkatkan pengambilan keputusan kritis (*critical decision*

making). Seperti yang disampaikan oleh pimpinan pabrik beras raharja “*Pada saat didirikan pabrik beras raharja ini mendapat dukungan penuh dari masyarakat, di mana pabrik ini dapat memudahkan masyarakat sekitar yang hidupnya bertani untuk menggiling gabah yang sebelumnya ketika petani akan menggiling gabah padi menjadi beras harus menempuh jarak yang lumayan jauh. Sehingga dengan adanya pabrik ini masyarakat merasa terbantu, dan selain itu pabrik ini juga ramah lingkungan*”.

Inovasi dari Pabrik Beras Raharja

Pabrik Beras Raharja juga memiliki inovasi yakni dengan memberikan inovasi material yang dapat menyerap bunyi guna meningkatkan kualitas hidup yang lebih baik masyarakat sekitar pabrik, yaitu dengan memanfaatkan limbah pabrik beras berupa sekam padi dan plastik karung bekas yang sangat berlimpah. Pemilihan sekam padi dan plastik karung bekas melalui proses dengan mengobservasi bagian-bagian material tersebut, eksperimen dengan bahan perekat tanah liat. Dengan perbandingan antara bahan perekat dan campuran yang pertama sekam 20%; karung bekas 60%; tanah liat 20%. Penelitian ini menghasilkan koefisien penurunan dengan komposisi banyak karung bekas sebesar -2,4 dB, sedangkan komposisi banyak sekamnya sebesar -2,5 dB. Walaupun masih tergolong rendah namun pengolahan atau cara dapat divariasikan lagi agar menghasilkan daya serap yang maksimal.

Penanggulangan Resiko yang Ada di Pabrik Beras Raharja

Hasilnya menunjukkan bahwa Pabrik Beras Raharja menghadapi risiko dalam hal persediaan barang dagangan. Namun demikian, Pabrik Beras Raharja telah menemukan cara untuk mengurangi risiko yang ada di dalam pabriknya dengan menerapkan sistem informasi akuntansi barang dagangan. Sistem ini diterapkan pada persediaan barang dagangan Pabrik Beras Raharja dan sudah memadai karena unsur-unsur sistem tersebut sudah ada di dalam pabrik, seperti sumber daya manusia (SDM), dan peralatan (komputer).

Mitra Bisnis Pabrik Beras Raharja

Karena pabrik beras Raharja hanya mendistribusikan beras di wilayah terdekat untuk memasarkan produknya. Oleh karena itu, Pabrik Beras Raharja sudah memiliki beberapa langganan seperti kios sembako, maupun warga sekitar yang membeli langsung ke pabrik. Tapi pabrik Raharja masih harus memperluas pemasarannya, agar konsumen dapat bertambah banyak. Pabrik Beras Raharja dapat meningkatkan penjualan dengan meningkatkan kualitas, diversifikasi, kemasan, dan promosi produk melalui media cetak, media sosial, pameran, dan memperluas jaringan mitra bisnis dengan menambah jumlah outlet.

Rencana Jangka Panjang Pabrik Beras Raharja

Perencanaan produksi adalah bagian dari rencana jangka panjang Pabrik Beras Raharja. Raharja sendiri ingin membuat pabrik lebih besar dan baik, agar menghasilkan beras yang lebih baik lagi, seperti memperbaharui alat produksi menjadi lebih modern, dan lain sebagainya. Selain itu produksi beras di Pabrik Beras Raharja menurun ketika sudah mendekati musim hujan, sehingga beras tidak mendapatkan matahari dengan maksimal. Dan hal ini akan membuat kualitas beras buruk. Maka dari itu kedepannya, Pabrik raharja ingin membuat ruangan khusus yang bisa meng-oven padi, di mana dapat menggantikan sinar matahari ketika musim hujan.

Strategi Pabrik Beras Raharja dalam Menghadapi Perubahan Pasar

Pabrik Beras Raharja dalam menghadapi perubahan pasar dengan beberapa strategi yang efektif:

1. Pabrik dapat mengurangi risiko jika permintaan untuk satu jenis beras menurun dengan menghasilkan berbagai jenis beras, seperti beras organik, beras merah, atau beras pulen.
2. Peningkatan Kualitas: Untuk memenangkan pasar, penghasil beras harus memastikan bahwa beras yang dihasilkan memenuhi standar kualitas yang tinggi, seperti kebersihan, ukuran, dan rasa.
3. Pemasaran dan Branding: Pabrik harus meningkatkan citra mereknya. Mereka dapat mempromosikan produk mereka melalui pemasaran sosialisasi dengan konsumen dan pedagang lokal.
4. Analisis Pasar: Pabrik harus memantau permintaan dan tren pasar untuk mengetahui preferensi pelanggan dan mengantisipasi perubahan. Mereka dapat melakukan ini dengan menggunakan data historis dan survei.
5. Kemitraan dengan Pedagang: Pabrik dapat bekerja sama dengan kios beras dipasaran, dan toko sembako, guna memperluas jangkauan pasar dan memastikan distribusi yang efisien.

PEMBAHASAN

Peran Kepemimpinan Dalam Kesuksesan Manajemen Rantai Pasok di Pabrik Beras Raharja

Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa peran seorang pemimpin dalam kesuksesan manajemen rantai pasok di pabrik beras raharja sudah berjalan dengan baik. Di mana seorang pemimpin sudah melakukan inovasi, merencanakan penanggulangan risiko, merencanakan mitra dalam hal ini adalah kios sembako, maupun warga sekitar yang membeli langsung ke pabrik. Selain itu pabrik Beras Raharja sudah memiliki rencana jangka panjang untuk membangun pabrik lebih besar lagi, agar dapat menghasilkan produk beras yang berkualitas. Dan juga memperbaharui peralatan produksi kepada yang lebih modern, serta mengadakan mesin oven untuk mengeringkan padi di saat kondisi cuaca hujan. Strategi yang diterapkan pimpinan pabrik beras Raharja dalam menghadapi perubahan pasar diantaranya adalah menghasilkan lebih banyak jenis beras, seperti beras organik, beras merah, atau beras pulen, meningkatkan kualitas beras, pemanfaatan digital marketing dengan tujuan mengenalkan produk beras Raharja ke pasar yang lebih luas, analisis pasar, serta kemitraan dengan pedagang di pasar lokal.

SIMPULAN

Dari hasil dan pembahasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa Pabrik Beras Raharja berhasil tumbuh dan berkembang berkat dukungan masyarakat. Citra baik di kalangan masyarakat membantu perusahaan mempertahankan sumber daya manusia yang berkualitas. Selain itu, Pabrik Beras Raharja juga menunjukkan inovasi dengan menggunakan limbah pabrik sebagai bahan material yang dapat meningkatkan kualitas hidup warga sekitar. Penggunaan sekam padi dan plastik karung bekas dalam komposisi tertentu dapat menurunkan tingkat kebisingan, meskipun masih memungkinkan untuk peningkatan lebih lanjut. Dalam mengatasi resiko yang ada di Pabrik Beras Raharja yakni keterbatasan mitra bisnis Pabrik Beras Raharja perlu diatasi dengan memperluas jaringan mitra bisnis. Peningkatan kualitas, diversifikasi produk, promosi melalui penambahan outlet dan e-

commerce dapat meningkatkan penjualan. Namun, Pabrik Beras Raharja pun memiliki strategi efektif untuk menghadapi perubahan pasar, seperti diversifikasi produk, peningkatan kualitas, pemasaran dan branding, analisis pasar, kerjasama dengan pedagang, dan inovasi secara terus-menerus dalam proses pembuatan dan pengemasan. Dengan implementasi strategi ini, Pabrik Beras Raharja dapat memastikan kelangsungan usahanya dan tetap relevan di pasar yang terus berubah. Selanjutnya semoga penelitian ini bermanfaat bagi Pabrik Beras Raharja dalam mengambil kebijakan. Dan semoga penelitian ini memberikan manfaat dan dapat memberikan referensi bagi peneliti yang akan melakukan penelitian serupa mengenai peran kepemimpinan dalam kesuksesan manajemen rantai pasok.

REFERENSI

- Alhidayatullah, A., Lestari, N. A., & Antony, A. (2023). Kepemimpinan dan Motivasi Kerja Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan. *Jurnal Inspirasi Ilmu Manajemen*, 1(2), 103. <https://doi.org/10.32897/jiim.2023.1.2.2434>
- Ali Fikri, M. (2022). Kepemimpinan dan Kepuasan atas Hasil Rantai Pasokan: Peran Pemediasi Kinerja Inovasi Rantai Pasokan. *Derivatif: Jurnal Manajemen*, 16(1), 17–35.
- Andoko, A. (2004). Budidaya Tanaman Secara Organik. *Penebar Swadaya*. Jakarta.
- Anwer, S., & Ahmed Siddiqui, D. (2019). *Business Process Management Organizational Performance and Competitiveness: The Mediatory Role of Supply Chain Collaboration*.
- Aprilianti, E., & Santosa, W. (2022). Pengaruh Praktik Manajemen Kualitas Rantai Pasokan terhadap Kinerja Kualitas pada Perusahaan Manufaktur. *JEMSI: Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 4(1), 48–58. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v4i1>
- Chatterjee, S., Chaudhuri, R., Shah, M., & Maheshwari, P. (2022). Big data driven innovation for sustaining SME supply chain operation in post COVID-19 scenario: Moderating role of SME technology leadership. *Computers and Industrial Engineering*, 168. <https://doi.org/10.1016/j.cie.2022.108058>
- Creswell, J. W. (2023). *Research Design : Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (6th ed.). Sage Publications Inc.
- Dixit, V. K., Malviya, R. K., Kumar, V., & Shankar, R. (2024). An analysis of the strategies for overcoming digital supply chain implementation barriers. *Decision Analytics Journal*, 10. <https://doi.org/10.1016/j.dajour.2023.100389>
- Dubey, R., Bryde, D. J., Blome, C., Dwivedi, Y. K., Childe, S. J., & Foropon, C. (2024). Alliances and digital transformation are crucial for benefiting from dynamic supply chain capabilities during times of crisis: A multi-method study. *International Journal of Production Economics*, 269. <https://doi.org/10.1016/j.ijpe.2024.109166>
- Idris, hariany, Nurnajamuddin, M., & N. Nurpadila. (2023). Transformasi Manajemen Produksi melalui Inovasi dan Total Quality Management (TQM): Memperkuat Kualitas dan Efisiensi Operasional: A Narrative Review. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 6(2), 457–473.

- Jones, I., Lusiana, L., Moderin, M., & Fenny, F. (2022). Pengaruh Manajemen Rantai Pasokan Sistem ERP Dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan (Studi Kasus: PT Latinusa, Tbk. *EQIEN: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 410–418.
- Lan, Chang, Ma, Zhang, & Chuang. (2019). Influences of Transformational Leadership, Transactional Leadership, and Patriarchal Leadership on Job Satisfaction of Cram School Faculty Members. *Sustainability*, 11(12), 3465. <https://doi.org/10.3390/su11123465>
- Locander, W. B. , F., Hamilton, D., & Ladik, J. S. (2002). Developing a leadership- rich culture: The missing link to creating a market-focused organization. *Journal of Market-Focused Management*, 5(1), 149–163.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Nguyen, V. Q., Turner, N., Barling, J., Axtell, C. M., & Davies, S. (2023). Reconciling general transformational leadership and safety-specific transformational leadership: A paradox perspective. *Journal of Safety Research*. <https://doi.org/10.1016/j.jsr.2022.12.006>
- Octavia, X. (2022). Penerapan Lean Six Sigma pada Penerapan Supply Chain Management Perusahaan Samsung. *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi-Bisnis*, 100–111.
- Rodriguez, R. A., Green, M. T., Sun, Y., & Baggerly-Hinojosa, B. (2017). Authentic Leadership and Transformational Leadership: An Incremental Approach. *Journal of Leadership Studies*, 11(1), 20–35. <https://doi.org/10.1002/jls.21501>
- Rodriguez-Aguilar, R., García-Rojas, J. A., Cruz-Álvarez, A., & López-Hernández, K. L. (2019). Development of the value chain and supply chain for MiPymes of the municipality of Mixquiahuala de Juárez Hidalgo to generate networks of mutual collaboration. *Journal of Bussines and SMEs*, 26–30. <https://doi.org/10.35429/jbs.2019.16.5.20.36>
- Ruslim, H., Turangan, J. A., & Wijaya, A. (2022). The Impact Of Supply Chain Management On Food Quality In Culinary Msmes In Jakarta. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 5(1), 250–260. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v5i1.1613>
- Shin, N., & Park, S. (2021). Supply chain leadership driven strategic resilience capabilities management: A leader-member exchange perspective. *Journal of Business Research*, 122, 1–13. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2020.08.056>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D*. Alfabeta.
- Suhardianto, A., Baliwati, Y. F., & Sukandar, D. (2007). Ketahanan pangan rumah tangga petani penghasil beras organik. *Jurnal Gizi dan Pangan*, 2(3), 1-12.
- Yang, B., Subramanian, N., & Al Harthy, S. (2024). Are gender diversity issues a hidden problem in logistics and supply chain management? Building research themes through a systematic literature review. *Journal of Purchasing and Supply Management*. <https://doi.org/10.1016/j.pursup.2024.100937>
- Yang, Y. F. (2016). Examining competing models of transformational leadership, leadership trust, change commitment, and job satisfaction. *Psychological Reports*, 119(1), 154–173. <https://doi.org/10.1177/0033294116657586>